

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian maka penulis dalam tahapan ini akan memaparkan beberapa kesimpulan yang didasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam PKn untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas X-Ekonomi Akuntansi tentang kesetaraan gender di SMK ANGKASA Lanud Sulaiman, Margahayu Kab Bandung sangat membantu dalam proses pembelajaran didalam kelas, adanya model pembelajaran berbasis masalah siswa dituntut agar dapat berpikir kritis dan belajar secara mandiri dengan menggali sebanyak mungkin informasi dari beberapa sarana atau sumber. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajara siswa yang signifikan terlihat jelas pada hasil observasi awal, penelitian untuk siklus pertama, dan siklus kedua adanya perubahan dalam tingkatan persentase yang dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pelaksanaan, hasil belajar, perbandingan, refleksi. Teknik pengumpulan data yang sebagai pendukung yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Peranan model pembelajaran berbasis masalah dalam PKn untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kesetaraan gender yang paling pokok utama adalah guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam PKn untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kesetaraan gender adalah membutuhkan waktu yang sangat lama.
4. Upaya dapat dilakukan guru menghadapi kendala penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam PKn untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kesetaraan gender ialah dengan cara siswa harus dapat terlibat aktif, kreatif, mandiri didalam kegiatan belajar agar model yang diberikan dapat mudah dipahami dan dimengerti dengan sebaik-baiknya. Guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan media yang inovatif dan bervariasi terhadap siswa dalam mencari informasi sesuai dengan materi yang akan diberikan. Guru dan siswa sebagai satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan saling membutuhkan satu sama lain.

B. Saran

1. Guru:
 - a. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pembelajaran PKn untuk meningkatkan siswa dalam pemahaman belajar.

- b. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran berbasis masalah hendaknya dapat mengorganisir waktu dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, guru harus mengalokasikan waktu secara tepat untuk setiap tahap rencana pembelajaran yang telah disusun dan melakukan ketentuan tersebut sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.
- c. Guru seharusnya dapat meningkatkan perhatian terhadap siswanya berupa pemberian motivasi, contoh adanya pembinaan dalam setiap kegiatan.

2. Sekolah:

- a. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah hendaknya dibuat lebih variatif lagi, misalnya dengan cara mengajak siswa terjun langsung ke lapangan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang dihubungkan didalam masyarakat.
- b. Salah satu model baru untuk membantu siswa dalam belajar yaitu model pembelajaran berbasis masalah harus diterapkan dan ditingkatkan dalam pembelajaran disekolah, karena model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan pola berpikir siswa untuk belajar secara mandiri, dan berpikir kritis.

3. Siswa:

- a. Siswa hendaknya dapat mengaplikasikan disetiap materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari khususnya dalam pemahaman tentang kesetaraan gender agar tidak adanya salah penafsiran.
- b. Siswa seharusnya dapat menempatkan diri secara tepat sesuai dengan haknya masing-masing. Hak yang sama tanpa adanya perbedaan contohnya yaitu hak dalam mengemukakan pendapat, hak menjawab/ memberikan pertanyaan, dan hak untuk menyanggah di setiap argumen yang diberi oleh siswa lain didalam diskusi kelas.

4. Jurusan PKn:

- a. Jurusan seharusnya menambah lebih banyak lagi sumber-sumber penelitian tindakan kelas, khususnya berkenaan dengan model pembelajaran berbasis masalah agar lebih mudah mahasiswa untuk mencari data-data yang dibutuhkan.
- b. Jurusan seharusnya dapat meningkatkan berpikir kritis mahasiswa dengan cara menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam perkuliahan sesuai dengan mata kuliah yang diberikan.

5. Peneliti Selanjutnya:

Peneliti ini hendaknya dapat diteruskan oleh peneliti berikutnya untuk diterapkan pada sekolah lain dan dengan materi yang berbeda sesuai dengan yang dibutuhkan untuk diteliti.

